

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press, 2021
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10).
- Dhamayanti, M. (2018). Komunikasi lintas budaya etnis India, etnis China serta pribumi di kampung Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 13-21.
- Ella, I. (2015). LUMPIA SEMARANG PADA MASA ORDE BARU (Lumpia sebagai Identitas Budaya EtnisTionghoa Peranakan Semarang). *Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial*, 6, 384-390
- Ermita, E. (2009). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ETNIK JAWA DAN ETNIK KETURUNAN CINA. *Jurusan Ilmu Komunikasi*, 7, 1-14
- FINI, N. (2018). *Perkawinan Campuran (Amalgamasi) etnis Jawa dan Minangkabau (studi kasus jorong sungai duo nagari luak kapau alam pau duo kabupaten solok selatan)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Hasibuan, E. J., & Muda, I. (2017). Komunikasi Antar Budaya pada Etnis Gayo dengan Etnis Jawa. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 3(2), 106-113.
- Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). Komunikasi antarbudaya dalam masyarakat multikultur. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 95-108.
- Kusumastuti, A. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019
- Laras, P. (2018). *Melestarikan Warisan Budaya Masyarakat Semarang Dengan Dokumenter "Warak Ngendog Dalam Tradisi Dugderan" Menggunakan Gaya Expository* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Marger, N. *Race and Ethnic Relations (American and Global Perspective)*. USA: Cengage Learning, 2015
- Melati, M. L., Nataya, A. K., & Wibowo, A. A. (2014). Perkembangankawasan Pecinan Semarang. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 10(6), 361-374
- Mulyana, D. Komunikasi Antarbudaya (Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Parapat, J. Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan). Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2010
- Riyanti, P. (2013). Relasi sosial pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di pasar tradisional. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).

- Rochayanti, C. (2014). Komunikasi Antarbudaya Etnik Jawa Dan Etnik Keturunan Cina. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, 7(1), 102268.
- Sihabudin, A. Komunikasi Antarbudaya (Satu Perspektif Multidimensi). Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- SUSANTI, I. E. (2015). Lumpia Semarang Pada Masa Orde Baru (Lumpia sebagai Identitas Budaya Etnis Tionghoa Peranakan Semarang). *Avatara*, 3(3).
- Ting-Toomey, Stella dan Leeva C. Chung. 2012. *Understanding Intercultural Communication*. Edisi Kedua. New York: Oxford University Press
- Ulumi, N. (2016). Relasi Antar Etnis Tionghoa dan Melayu dalam Pemilukada Tahun 2013. *Online*). Retrieved Agustus, 2013.
- Wigarani, L., Bain, B., & Witasari, N. (2019). Kerusuhan Anti Tionghoa di Semarang Tahun 1980. *Journal of Indonesian History*, 8(2), 113-120.



Lampiran 1

Daftar Pertanyaan

PERTANYAAN WAWANCARA KONSEP RELASI ANTAR ETNIS

Konsep Asimilasi

1. *Cultural Assimilation* di Kampung Jagalan Grajen :
 - a. kalau berbicara ke Keluarga pakai bahasa apa ?
 - b. Kalau berbicara dengan tetangga/teman memakai bahasa apa ?
 - c. Kapan dan saat apa memakai bahasa hokkien ?(Utk Tionghoa)
 - d. Pernah gak memakai bahasa jawa krama ? Kalau pernah kapan dan dengan siapa dan waktu apa ? (Utk Jawa)
 - e. Pernah merasa tersinggung waktu kumpul dengan tetangga ?
 - f. Kebiasaan2 apa yang biasa dilakukan ? (Salam, Hari Besar. Waktu lahir, Waktu meninggal) apakah suku ini ikut kebudayaan suku lain.
 - g. Cara makan biasanya gimana ?
 - h. Jenis makan yang disukai apa ?
2. *Structural Assimilation* yang Ada Di Kampung Jagalan Grajen Semarang
 - a. Disini kegiatannya apa aja ? Kegiatan dikampung apa aja pak/ bu kalo bersama warga ?
 - b. Kak, apakah sering nongkrong dengan tetangga sekitar ? dan gossip
 - c. kalo kegiatan di kampung ini yang ikut siapa aja ?
 - d. Kalo PKK disini bagaimana jalan gak ? Yang biasanya ikut siapa aja apakah semua warga ikut ?
3. *Psychological Assimilation* yang terjadi di Kampung Jagalan Grajen
 - a. Bapak lahir sebagai jawa/tionghoa nah kan lingkungan bapak banyak yg jawa/ tionghoa bagaimana perasaan bapak ?
 - b. Pak/bu apakah merasa ada perbedaan yg signifikan dengan tetangga ?
 - c. Pernah merasa gak nyaman waktu kumpul dengan tetangga ?
4. *Biological Assimilation* di Kampung Jagalan Grajen
 - a. Dalam memilih pasangan apakah ada preferensi Etnis ?
 - b. Apakah bapak/ibu setuju memperbolehkan anak bapak/ibu menikah dengan etnis yang berbeda ? apa alasannya
 - c. Apakah ada Ssudara atau keluarga bapak/ibu yang menikah berbeda etnis dan bagaimana tanggapannya?